



Jadwal Ujian Sekolah Makin Mepet



TRIBUN JOGJA/HENDRA KRISDIANTO

BERSIH-BERSIH - Gubernur DIY, Sri Sultan HB X dan pejabat terkait jalan kaki melihat aksi bersih-bersih massal yang dilakukan warga Yogyakarta, Senin (17/2).

TIDAK berjalannya kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah-sekolah di DIY akhir pekan lalu akibat hujan abu vulkanik meresahkan sejumlah kepala sekolah. Kesempatan kerja bakti membersihkan sekolah pada awal pekan ini mereka manfaatkan agar KBM dapat bisa segera dimulai kembali.

Sejumlah sekolah di DIY menggerakkan siswa, guru, ataupun karyawannya untuk membersihkan gedung dan lingkungan sekolah dari abu vulkanik, Senin (17/2). Hal tersebut sesuai instruksi dari hasil rapat koordinasi jajaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY dengan Dinas Pendidikan di kabupaten dan kota di wilayah tersebut.

Untuk itulah sejumlah sekolah tampak

■ Bersambung ke Hal 14

Jadwal Ujian

Sambungan Hal 13

mengebut upaya pembersihan fasilitas belajar mengajar. Seperti yang tampak di SMPN 4 Yogyakarta. Dengan mengenakan seragam olahraga, sejumlah siswa, guru dan karyawan melakukan kerja bakti.

Menurut Kepala SMPN 4 Yogyakarta, Yuniarti, para siswa diwajibkan mengikuti kerja bakti di sekolah yang dimulai pukul 07.00. "Kalau pembersihan bisa selesai hari ini, Selasa (18/2) KBM akan kami mulai," katanya.

Yuniarti mengatakan, pihaknya memang telah berencana mengajak para siswanya untuk bekerja bakti membersihkan sekolah pada hari pertama setelah masa libur. Sementara sejak Sabtu, para karyawan telah mulai member-

sihkan sekolah yang terletak di Jl Hayam Wuruk tersebut.

la menambahkan, saat ini adalah masa yang cukup genting karena mendekati masa Ujian Sekolah pada 24 sampai 29 Maret mendatang. Konsekuensinya, ujar Yuniarti, akhir bulan ini seluruh materi yang akan diujikan harus sudah selesai diajarkan. "Alhamdulillah Minggu hujan, jadi pembersihan bisa lebih mudah dan cepat," ujarnya.

Sementara itu Kepala SD Taman Muda, Anastasia Riyatri Asih mengatakan, para guru dan karyawan akan memanfaatkan dua hari ini untuk membersihkan sekolah.

Karena tingkat SD, Taman Muda tidak mengikutkan para

siswanya untuk bekerja bakti. Menurut Anas, pihaknya baru mulai membersihkan sekolah pada Senin. Karena itu hingga esok Selasa, mereka bertekad memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk menyingkirkan abu dari sekolah.

"Semoga Rabu sudah bisa mulai KBM. Kasihan para murid yang empat hari tidak bisa masuk sekolah," katanya.

Kepala Sekolah SDN Lempuyangwangi, Hasan Rohadi mengatakan, agenda sekolah yang tertunda akibat hujan abu adalah pertemuan komite sekolah. Agenda yang direncanakan terlaksana pada Sabtu lalu, harus dijadwalkan ulang. (nbi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005